

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA  
AKUNTANSI KONSENTRASI SYARI'AH MENGENAI KETIDAKETISAN  
PRAKTIK *CREATIVE ACCOUNTING***

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat  
Guna memperoleh Derajat Sarjana  
S1 Akuntansi

**SKRIPSI**



Oleh :

**BENO WIBOWO**  
(11673100256)

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

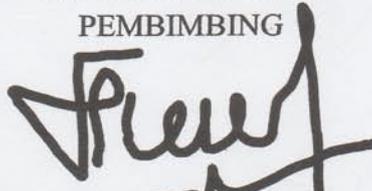
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Beno Wibowo  
NIM : 11673100256  
FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
JURUSAN : Akuntansi S1  
JUDUL : **Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accountinng*.**

Pekanbaru, 17 Maret 2021

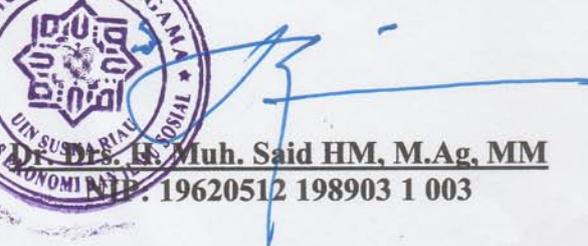
**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

  
**Identi, SE, M.Ak, Ak, CA**  
**NIP: 19690623 200901 2 004**

**MENGETAHUI,**

DEKAN  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



  
**Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
**NIP: 19620512 198903 1 003**

KETUA JURUSAN  
Akuntansi S1

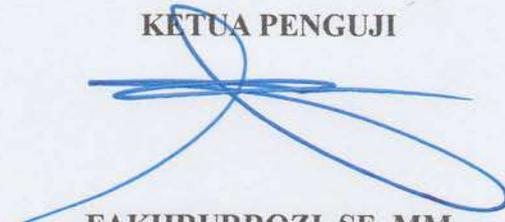
  
**Nasrullah Dhamil, SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIP: 19780808 200710 1 003**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : BENO WIBOWO  
NIM : 11673100256  
KONSETRASI : AKUNTANSI SYARI'AH  
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL : PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL,  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN  
SPIRITUAL TERHADAP PERSEPSI ETIS  
MAHASISWA AKUNTANSI KONSENTRASI  
SYARI'AH MENGENAI KETIDAKETISAN PRAKTIK  
*CREATIVE ACCOUNTING.*  
TANGGAL UJIAN : 27 April 2021

DISETUJUI OLEH :

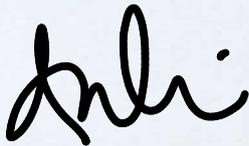
**KETUA PENGUJI**



**FAKHRURROZI, SE. MM**  
**NIP.19670725 200003 1 002**

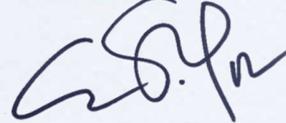
MENGETAHUI

**PENGUJI I**



**ANDRI NOVIUS, SE, M.Si. Ak**  
**NIP. 19781125 20071 01 003**

**PENGUJI II**



**HJ. ELISANOVI, SE, MM. Ak**  
**NIP.19680823 2014 11 2001**



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Batasan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>2.1 Tinjauan Teori</b> .....	11
<b>2.1.1 Creative Accounting</b> .....	11
<b>2.1.2 Persepsi Etis</b> .....	16
<b>2.1.3 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah Mengenai Ketidaketisan Praktik <i>Creative Accounting</i></b> .....	17
<b>2.1.4 Kecerdasan intelektual</b> .....	18
<b>2.1.5 Kecerdasan emosional</b> .....	19
<b>2.1.6 Kecerdasan spiritual</b> .....	24
<b>2.2 Hasil Penelitian yang Relevan</b> .....	26
<b>2.3 Kerangka Pemikiran</b> .....	28
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	29
<b>BAB III</b> .....	34
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1	Populasi.....	34
3.2.2	Sampel Jenuh (Sensus) .....	35
3.4	Data dan Sumber Data.....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6	Variabel Penelitian .....	36
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	37
3.8	Instrumen Penelitian .....	39
3.9	Teknis Analisis Data.....	39
	<b>BAB IV.....</b>	<b>47</b>
	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1	Gambaran Umum.....	47
4.2	Uji Kualitas Data ( <i>Pre-Test</i> ).....	47
4.2.1	Hasil Pret-Tes Uji Validitas .....	47
4.2.2	Hasil Pre-Test Uji Reliabilitas .....	49
4.3	Pengujian dan Hasil Analisi Data .....	50
4.3.1	Uji Kualitas Data.....	50
4.3.2	Statistik Deskriptif.....	54
4.3.3	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.3.4	Uji Ketetapan Model.....	62
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	68
	<b>BAB V.....</b>	<b>72</b>
	<b>PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3	Saran.....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>



**DAFTAR TABEL**

**TABEL II.1: Penelitian Terdahulu..... 27**

**TABEL III.1: Data Mahasiswa ..... 35**

**TABEL III.2: Definisi Operasional Variabel ..... 38**

**TABEL III.3: Skor Alternatif Jawaban Responden ..... 39**

**TABEL IV.1: Rekapitulasi Hasil Pre-Test Uji Validitas..... 48**

**TABEL IV.2: Rekapitulasi Hasil Pre-Test Uji Validitas..... 50**

**TABEL IV.3: Corrected items-total correlation (r hitung)..... 51**

**TABEL IV.4: Rekapitulasi Uji Reliabilitas ..... 53**

**TABEL IV.5: Descriptive Statistics ..... 54**

**TABEL IV.6: Kategorisasi Persepsi Etis Creative Accounting ..... 55**

**TABEL IV.7: Kategorisasi Kecerdasan Intelektual ..... 56**

**TABEL IV.8: Kategorisasi Kecerdasan Emosional ..... 57**

**TABEL IV.9: Kategorisasi Kecerdasan Spiritual ..... 58**

**TABEL IV.10: Uji Normalitas ..... 59**

**TABEL IV.11: Uji Multikolinearitas ..... 61**

**TABEL IV.12 Uji Heteroskedastisitas Glejser ..... 60**

**TABEL IV.13: Uji Statistik F..... 64**

**TABEL IV.14: Uji Koefisien Determinasi ..... 67**

**TABEL IV.15: Uji Regresi Linear Berganda ..... 62**

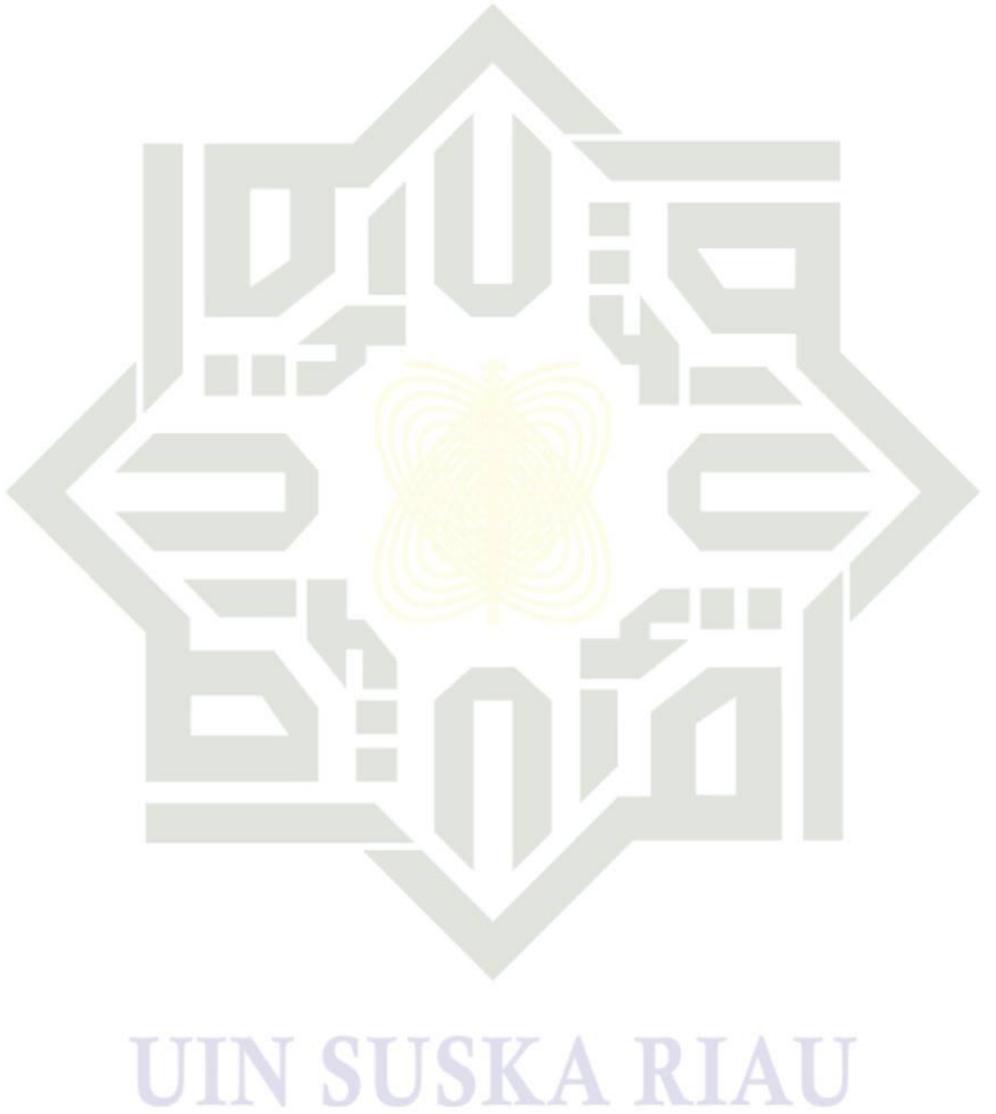
**TABEL IV.16: Uji Statistik T ..... 65**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1: Kerangka Pemikiran.....	29
---------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....	75
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA KUESIONER (PRETEST) .....	xx
LAMPIRAN 3 UJI INSTRUMEN (PRETEST) UJI VALIDITAS .....	xxi
LAMPIRAN 4 UJI INSTRUMEN (PRETEST) UJI RELIABILITAS....	xxxiii
LAMPIRAN 5 TABULASI DATA KUESIONER.....	xxxiv
LAMPIRAN 6 UJI INSTRUMEN UJI VALIDITAS .....	xlii
LAMPIRAN 7 UJI INSTRUMEN UJI RELIABILITAS.....	li
LAMPIRAN 8 UJI ASUMSI KLASIK .....	lii
LAMPIRAN 9 UJI HIPOTESIS.....	liv

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accounting* yang terdiri dari Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah di UIN SUSKA RIAU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil distribusi kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah angkatan 2016-2017. Total populasi adalah 576 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus sampling dan diperoleh sampel sebanyak 56 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accounting*.

**Kata kunci:** Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, persepsi etis, *creative accounting*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*This study examines the factors that influence students' ethical perceptions regarding the inethicalness of Creative Accounting Practices which consist of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence in Accounting Students with Sharia Concentration at UIN SUSKA RIAU. This study uses a quantitative approach using primary data obtained from the results of the questionnaire distribution. The population in this research is the concentration of sharia accounting students class 2016-2017. The total population is 56 students. The sampling method in this study was census sampling and obtained a sample of 56 students. This study uses a questionnaire method to collect data. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results showed that intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence had a positive and significant effect on the Ethical Perceptions of Sharia Concentration Accounting Students regarding Inethical Creative Accounting Practices.*

**Keywords:** intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, ethical perception, creative accounting.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’ah mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accounting*”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda Syawal dan Ibunda Yulidah. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, pengorbanan dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Terima kasih juga buat keluarga Kakak Lindawati, Nautika Leoni, Sindy Imelyana, Naumi Aidilla dan Naura Sari yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa untuk keberhasilan penulis selama ini. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Suyitno, M.Ag selaku (Plt) Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Andri Novius SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Identiti, SE, M.Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Aras Aira SE, M.Ak, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
9. Seluruh Teman-teman dari Akuntansi S1 Lokal B (Accounting Family) dan Lokal Konsentrasi Akuntansi Syariah A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Seluruh rekan KKN Desa Ulu Pulau, Kabupaten Bengkalis yang selalu memberi dukungan kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat seperjuangan semasa SMA Tri Kurniawan, Haliza Nanda Hasti, Deni Herianto, Rahmad Bahari yang selalu memberi support dan selalu mendoakan yang terbaik.

12. Sahabat Tahsin Boys yang selalu memberikan support dan do'anya.

13. Emak kucing yang always ready untuk di persulit mulai dari pinjam uang, sampek numpang makan dirumahnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Penulis.

**BENO WIBOWO**  
**NIM. 11673100256**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat kehadiran seorang akuntan sangatlah penting. Hal ini disebabkan seorang akuntan mampu memberikan informasi yang mereka butuhkan untuk pengambilan keputusan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut adalah pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, manager dan pihak lainnya. Dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan, tidaklah mudah bagi seorang akuntan karena kegiatan ini berhubungan erat dengan etika. Ketika seorang akuntan melakukan pelanggaran etika maka akan mengurangi kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan seorang akuntan harus menggunakan kesadaran etika (Wati & Sudiby, 2016).

Banyaknya kasus dan isu pelanggaran yang berkaitan dengan etika banyak bermunculan baik di Dunia maupun di Indonesia. Kasus *fraud* perusahaan raksasa multinasional asal Inggris yaitu British Telecom yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perusahaan ini mengalami *fraud* akuntansi pada salah satu lini usahanya di Italia. Kasus yang memberi dampak kepada Price Waterhouse Coopers (PwC) sebagai akuntan publiknya. Sedangkan, salah satu kasus di Indonesia yaitu kasus manipulasi laporan hasil audit dan laporan keuangan oleh PT Tirta Amarta Bottling dimana piutang dan persediaan mengalami kenaikan, yang bekerja sama dengan oknum karyawan Bank Mandiri cabang Bandung yang berujung pembobolan dengan dalih pemberian kredit tambahan. Berdasarkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dipastikan total kerugian negara sebesar Rp. 1,83 triliun. Fakta itu muncul dalam laporan hasil pemeriksaan yang diserahkan Badan Pemeriksaan Keuangan kepada Kejaksaan Agung.

Kemudian, kasus lainnya yaitu kasus PT. Hanson International yang terbukti pernah melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan untuk tahun 2016. Otoritas Jasa Keuangan pun menjatuhkan sanksi baik kepada perusahaan maupun direktur utamanya, Benny Tjokro. Dalam pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan Kavling Siap Bangun (KASIBA) dengan nilai gross Rp. 732 miliar, sehingga membuat pendapatan naik tajam. Dalam jual beli tersebut, Hanson International melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 Aktivita Real Estat (PSAK 44). Berdasarkan Akuntansi Pengembangan Real Estate (PSAK 44) Pendapatan penjualan bisa diakui dengan metode akrual penuh dengan syarat telah memenuhi kriteria, termasuk penyelesaian Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) yang tidak bisa dibuktikan oleh perseroan. Menurut OJK, dengan tidak menyampaikan PPJB kepada auditor yang mengaudit LKT PT Hanson International Tbk, membuat pendapatan pada LKT 2016 overstated dengan nilai material Rp. 613 miliar (<http://www.money.compas.co.id>).

Kemudian, kasus korupsi yang terjadi pada Kementerian Agama RI yaitu kasus korupsi pengadaan Al-Qur'an. Kasus yang merugikan negara hingga Rp. 9,5 miliar itu terjadi pada 2011-2012. Terjadinya kasus ini menunjukkan bahwa sekalipun di tempat yang lingkungan religius tinggi kasus etika akuntan dapat terjadi (<http://www.news.detik.com>).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skandal akuntansi merupakan isu bisnis yang selalu menarik disebabkan menyangkut dengan trik penyajian informasi. Pihak penyusun menganggap benar, tetapi pihak pembaca menyalahkannya sebab aturannya tidak benar atau tidak sesuai. Adanya gap kepentingan ini akan selalu terjadi dan memberikan celah untuk terjadinya praktik *creative accounting*.

Kasus pelanggaran etika dalam profesi akuntansi yang terjadi. Mengindikasikan adanya ketidakmampuan seorang akuntan dalam menerapkan nilai moral dan etika dalam melaksanakan tugasnya di mana seorang akuntan tersebut tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman. Hasil analisis terhadap sikap etis pada profesi akuntansi menunjukkan bahwa akuntan memiliki kesempatan untuk bertindak yang tidak etis dalam profesi mereka. Dengan demikian, harusnya seorang akuntan mempunyai etika supaya dapat menentukan status serta kredibilitas profesi akuntansi (Widyaningrum, 2014)

Banyaknya skandal etis yang terjadi dalam dunia profesi akuntansi menunjukkan adanya krisis perilaku etis yang melanda dunia etika bisnis, oleh sebab itu dibutuhkan penelitian tentang persepsi etis terhadap isu etika yang terjadi saat ini. Persepsi merupakan sebuah proses dengan melibatkan hal-hal yang diketahui sebelumnya saat memperoleh serta menginterpretasikan kombinasi faktor dunia luar dalam bentuk visual dan dari dalam diri sendiri berupa hal-hal yang diketahui sebelumnya. Persepsi dipelajari secara luas dan tidak ada seorangpun yang punya pengetahuan dan pengalaman yang sah, maka jika seseorang dihadapkan oleh hal yang sama tetapi situasi atau rangsangan akan menghasilkan perilaku dalam reaksi yang berbeda.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek yang diterima lewat panca indra pada setiap orang akan menyebabkan perbedaan interpretasi pada masing-masing individu. Terjadinya sebuah perbedaan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dunia luar atau stimulus visual dan faktor kognitif. Faktor-faktor eksternal pada keetisan persepsi dipengaruhi oleh tekanan waktu, sikap orang lain dan faktor situasi lainnya (Christin, 2007). Sedangkan faktor kognitif yang dapat mempengaruhi persepsi individu terdiri dari tiga aspek dasar yang dimiliki oleh individu itu sendiri yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kesadaran, ingatan, pikiran dan bahasa banyak mempengaruhi persepsi. Oleh karena itu, persepsi tidak mencerminkan realitas (Novius, 2008). Untuk mencapai sebuah keberhasilan yang diinginkan faktor internal yang sangat berpengaruh antara lain adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual serta kecerdasan intelektual. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor kognitif tersebut.

Persepsi etis Mahasiswa dianggap penting karena mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, auditor, ataupun manager tidak dipisahkan dengan praktik *creative accounting* di perusahaan (Risela, 2017). Menurut (Sapariyah et al., 2016), perilaku dari para pemimpin masa depan dapat dilihat dan dipelajari dari perilaku mahasiswa sekarang. Penelitian terhadap perilaku mahasiswa perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana para mahasiswa akan berperilaku etis di masa datang saat memasuki dunia kerja. Masalah etika menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi diperguruan tinggi karena lingkungan pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang professional.

Kecerdasan intelektual (IQ) adalah sebuah istilah untuk pengukuran tingkat kecerdasan individu. IQ merupakan istilah untuk sebuah kecerdasan akal seseorang yang berbentuk kecerdasan menulis, membaca, dan menghitung. Seseorang yang memiliki tingkat IQ yang tinggi cenderung berperilaku lebih etis karena dia mampu menghadapi sesuatu dengan kecakapan yang dimiliki.

Kecerdasan spiritual (SQ) hubungannya adalah dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang. Seseorang dengan tingkat spiritual yang tinggi akan lebih cenderung berpikir dan bertindak lebih etis sesuai dengan berbagai ajaran agama yang mengajarkan kebaikan dan tidak merugikan orang lain.

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan seseorang dalam mengetahui perasaannya serta perasaan orang lain kemudian perasaan tersebut digunakan untuk menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, seseorang akan cenderung untuk bertindak lebih etis jika dihadapkan dengan suatu masalah karena dia tidak hanya mementingkan perasaan diri sendiri namun juga perasaan orang lain.

Mahasiswa akuntansi tentunya diharapkan memiliki kecerdasan diatas. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tentunya berbeda dengan kecerdasan intelektual. Maka dari itu mahasiswa akuntansi diharapkan mampu mengoptimisasikan ketiga kecerdasan tersebut agar dapat meraih sukses dan memiliki mental yang dapat diandalkan tanpa harus melanggar etika yang berlaku di masyarakat. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak dari mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian (Wardana & Mimba, 2016) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, kebudayaan intranasional, dan jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan juga bahwa pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi pula terhadap perilaku etis. Pendidikan bertujuan bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual. Pendidikan seharusnya juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual agar peserta didik menjadi insan yang berilmu dengan memiliki sikap etis.

Banyaknya pelanggaran etika yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar banyak terjadi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa memandang etika sebagai hal yang kurang penting dan cenderung berorientasi pada hasil. Inilah yang menyebabkan persepsi etis mahasiswa menjadi rendah. Persepsi etis mahasiswa yang rendah membuat sebuah anggapan terhadap tindakan etis yang dilakukan menjadi sesuatu yang dianggap normal serta dapat menjadi kebiasaan di kalangan mahasiswa tersebut (Pemayun & Budiasih, 2018). Penelitian mengenai etika yang dilakukan (Wardana & Mimba, 2016) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi mempunyai tingkat kesadaran yang lebih rendah daripada mahasiswa non akuntansi. Hal ini memperkuat alasan peneliti untuk melakukan penelitian di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI KONSENTRASI SYARI’AH MENGENAI KETIDAKETISAN PRAKTIK CREATIVE ACCOUNTING”**.

### 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari’ah mengenai praktik *creative accounting* dengan mengambil subjek mahasiswa akuntansi konsentrasi syari’ah di UIN SUSKA RIAU. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian lebih berfokus serta menghindari adanya penafsiran yang berbeda.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari’ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari’ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* ?
4. Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.
4. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai data tambahan referensi mengenai berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah terhadap adanya ketidaketisan praktik *creative accounting*.

### 2. Manfaat Praktik

#### a. Manfaat bagi akademisi

Membantu akademisi dalam memberikan pengajaran tentang etika bagi para calon akuntan guna mencegah calon akuntan untuk memiliki minat melakukan ketidaketisan praktik *creative accounting*.

#### b. Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penulisan skripsi akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab ini akan menguraikan tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu: *Creative accounting*, persepsi etis, persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan wilayah penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan gambaran umum, uji kualitas data pretest, pengujian dan hasil analisis data dimulai dari uji kualitas data post test, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketetapan model dan pembahasan hasil.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. Tinjauan Teori

##### 2.1 Creative Accounting

###### A. Pengertian *Creative Accounting*

Menurut keputusan Menteri Keuangan RI (No. 476 KMK. 011991), akuntansi atau dalam bahasa *accounting* adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, analisis, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, Keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengembangkan memperkaya dan memperinci suatu ide atau gagasan (Munandar, 1999). Sehingga pengertian dari *creative accounting* adalah proses dimana penggunaan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi oleh beberapa pihak (termasuk didalamnya standar, teknik dsb) dan melakukan manipulasi pelaporan keuangan oleh penggunanya (Amat, 1999). Pendapat yang serupa oleh Sulistiawan (2003), *creative accounting* merupakan suatu aktivitas dimana badan usaha melakukan atau memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Peneliti menyimpulkan inti dari *creative accounting* ada dua hal pertama pemilihan metode akuntansi dan yang kedua untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Adanya kebebasan untuk memilih metode-metode akuntansi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

condong akan menciptakan sebuah peluang besar terjadinya sikap atau tindakan oportunistis atau opportunistic behavior dari pelaku bisnis (manajemen atau pemilik). Ketersediaan pilihan beberapa metode tersebut juga menunjukkan adanya ranah atau area abu-abu (*Grey Area*), yang merupakan celah bagi setiap orang maupun setiap entitas melancarkan tujuan yang diinginkan. Biasanya *creative accounting* dilakukan oleh pihak yang memiliki kepentingan dan kekuatan seperti manager, akuntan, pemerintah, asosiasi industri dan sebagainya.

#### B. Pola *creative accounting*

Menurut scoot (1997), pola-pola yang terjadi dalam praktik *creative accounting* adalah:

##### 1. *Taking bath*

Pola ini dapat terjadi selama ada tekanan organisasional pada saat pergantian manajemen baru yaitu dengan mengakui adanya kegagalan atau defisit dikarenakan manajemen lama dan manajemen baru ingin menghindari kegagalan tersebut. Teknik ini juga dapat mengakui adanya biaya-biaya pada periode mendatang dan kerugian periode berjalan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan serta tidak dapat dihindari pada periode berjalan. Akibatnya, laba periode berikutnya akan lebih tinggi dari yang seharusnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Income minimization*

Pola ini dilakukan pada saat profabilitas perusahaan sangat tinggi agar tidak mendapatkan perhatian oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*aspec political cost*). Kebijakan yang diambil dapat berupa *write-off* atas barang modal dan aktiva tak berwujud, pembebanan biaya iklan, biaya riset dan pengembangan dan lain sebagainya. Penghapusan tersebut dilakukan jika dengan teknik yang lain masih menunjukkan hasil operasi yang kelihatan masih menarik minat pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari penghapusan ini adalah untuk mencapai suatu tingkat *Return of assets* (ROA) yang diketahui.

3. *Income maximization*

Maksimalisasi laba yang ditujukan untuk mendapat bonus yang lebih besar di mana laba yang dilaporkan tetap dibawah batas atas yang ditetapkan.

4. *Income smoothing*

Peralatan laba atau *income smoothing* merupakan cara yang paling populer dan sering dilakukan. Perusahaan-perusahaan melakukannya untuk mengurangi volatilitas laba bersih. Perusahaan mungkin juga meratakan laba bersihnya untuk pelaporan eksternal dengan maksud sebagai penyampaian informasi internal perusahaan kepada pasar dalam meramalkan pertumbuhan laba jangka panjang.

5. *Timing revenue and expense recognition*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini dapat dilakukan dengan membuat kebijakan tertentu berkenaan dengan saat atau timing suatu transaksi seperti adanya pengakuan yang prematur atas penjualan.

#### C Unsur-unsur *creative accounting*

Menurut Mulford dan Comiskey (2002) membagi *creative accounting* menjadi beberapa unsur, yaitu:

##### 1. *Recognizing Premature or Fictitious Revenue*

Bentuk dari prematur revenue bisa berupa pengakuan penjualan dilakukan pada saat barang sudah dipesan, tapi belum dikirim (goods ordered, but not shipped) atau barang sudah dikirim, tapi belum dipesan (goods shipped, but not ordered). Sementara itu, contoh penjualan fiktif adalah backdated invoice, tanggal pengiriman yang diubah atau sengaja salah mencatat penjualan.

##### 2. *Aggressive Capitalization and Extended Amortization Policies*

Dalam kebijakan kapitalisasi yang agresif, perusahaan melaporkan beban atau rugi tahun berjalan sebagai aset. Akibatnya, pengakuan biaya tertunda dan laba naik. Selanjutnya, aset atau beban ditangguhkan tersebut diamortisasi selama beberapa tahun.

##### 3. *Misreported Assets Liabilities*

Dalam banyak kasus, nilai aset dilaporkan overlued dan atau kewajiban dilaporkan undervalued dengan tujuan agar earning power menjadi lebih tinggi dan posisi keuangan lebih kuat. Dengan laba yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, otomatis saldo laba dan nilai ekuitas akan naik. Beberapa akun aktiva yang potensial dilaporkan overload adalah piutang usaha, Inventori, investasi (yang diklarifikasi dalam *trandin*, *held to maturity* atau *available for sale*). Akun kewajiban yang dicatat *undervalued* diantaranya adalah *accrued expense payable*, utang usaha, utang pajak dan *contingent liability*.

4. *Getting creative with the income statement*

Permainan angka-angka di laporan laba rugi terjadi pada cara mempercepat atau memperlambat pengakuan pendapatan dan biaya. Dalam hal ini laba diatur untuk beberapa periode pelaporan.

5. *Problems with cash flow reporting*

Di dalam praktiknya, arus kas dari aktivitas operasi hanya diketahui oleh segelintir pengguna laporan keuangan, tapi tidak diketahui oleh para investor maupun kreditur. Kedua stakeholder tersebut lebih berfokus pada kinerja keuangan. Akibatnya, mereka condong menganggap bahwa laporan arus kasnya sudah benar. Pada kenyataannya, laporan arus kas, khususnya arus kas operasi, tidak terlepas juga dari *creative accounting*.

Seseorang yang melakukan praktik *creative accounting* berarti orang tersebut tidak berlaku jujur dan Allah Ta'ala membenci orang-orang yang berdusta. Seperti firman Allah di bawah ini :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, Mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat ? Amat besar kebencian disisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan (Q.S Ash-Shaff : 2-3).

#### 2.1.2 Persepsi Etis

Persepsi etis merupakan tanggapan dan penilaian yang muncul dari pemikiran kritis mengenai apa yang harus dan tidak harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu persepsi etis atas suatu hal adalah persepsi individu mengenai etis atau tidak etis nya suatu hal (Risela, 2016). Persepsi mahasiswa akuntansi ialah cara pandang seorang mahasiswa akuntansi mengenai perilaku etis atau tidak etis seorang akuntan yang dilihat dari pengalaman dan pembelajaran yang didapat selama menjadi mahasiswa sebagai seorang calon akuntan karena etis yang biasanya terjadi yaitu konflik kepentingan, penghindaran pajak, pembelian yang dilakukan oleh orang dalam, kerahasiaan profesional dan pembayaran kembali (Mardawati, 2014).

Adapun pengertian etika menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak. Sementara itu, Bertens (1993) dalam buku Harahap (2011:15)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa etika berasal dari bahasa Yunani ethos kata tunggal, yang berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Sedangkan dalam bentuk jamak disebut taeta yang berarti kebiasaan.

Berdasarkan pengertian persepsi dan etika di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi etis adalah tanggapan dan penilaian yang muncul dari pemikiran kritis mengenai apa yang harus dan tidak harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Persepsi etis atas suatu hal adalah persepsi individu mengenai etis atau tidak etisnya suatu hal atau dalam penelitian ini adalah praktik *creative accounting* di perusahaan.

### 2.1.3 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah Mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accounting*

Persepsi memungkinkan setiap orang berfikir dan memberikan sesuatu rangsangan sesuai dengan situasi dan keadaan yang melingkupinya. Sebagai salah satu agen sosialisasi dalam masyarakat, mahasiswa memiliki peranan penting dalam memberikan tanggapan atas berbagai fenomena atau peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat. Setiap mahasiswa memiliki persepsi moral penalaran, dan perilaku yang berbeda-beda, meskipun telah diberikan pendidikan etika dalam porsi yang sama dibangku perkuliahan. Skandal-skandal akuntansi yang telah terjadi menimbulkan dampak buruk bagi profesi akuntansi. Reaksi dan persepsi dari calon akuntan yakni mahasiswa akuntansi penting untuk diketahui, karena mahasiswa akuntansi merupakan masa depan profesi tersebut. Sehingga, maju maupun runtuhnya profesi akuntan berada pada pilihan mahasiswa akuntansi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.1.4 Kecerdasan intelektual

A. Pengertian kecerdasan intelektual

Kecerdasan intelektual atau IQ merupakan istilah untuk sebuah kecerdasan formal mengenai hal-hal yang menyangkut cara seseorang dalam merubah bentuk atau menggunakan aturan formal yang menyerupai aturan mengenai tata bahasa atau aritmatika (Zohar dan Marshall, 2005). Seseorang yang mampu menguasai sebuah konsep aturan formal dengan mudah dan dapat memanipulasinya dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual. Skor IQ mencerminkan tingkat atas kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang dan sebagian besar terwariskan berupa kemampuan mengenai tata ruang, angka-angka, serta tata bahasa. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan berfikir, menalar, merencanakan dan memecahkan masalah seseorang berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dipahami.

B. Indikator kecerdasan intelektual

Menurut Sternberg dalam Sapariyah, dkk (2003) mengungkapkan indikator-indikator dari kecerdasan intelektual. Ia menyebutkan tiga indikator kecerdasan intelektual yang menyangkut tiga domain kognitif sebagai berikut:

a. Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan memecahkan masalah kecerdasan seseorang individu dalam bidang akademis bisa disebut sebagai kecerdasan analitik. Kecerdasan menganalisis merupakan fitur utama kecerdasan ini. Menurut Stenberg, aspek keterampilan memproses informasi (*componential*) menyatakan bahwa proses kognitif bertanggung jawab terhadap perilaku kecerdasan-kecerdasan analitik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengenali dan memecahkan masalah, merumuskan strategi, menyusun dan menyampaikan informasi.

#### b. Inteligensi verbal

Kecerdasan ini bisa dijelaskan artinya dengan kreativitas. Kecerdasan ini memungkinkan dilihat sebagai kemampuan untuk mengatasi situasi baru lantas mempelajari dari situasi tersebut. Dalam arti kata yang lain individu yang berpengalaman akan lebih etisan dalam memproses informasi dalam situasi baru.

#### c. Inteligensi praktik

Inteligensi praktik kecerdasan ini meliputi adaptasi dengan lingkungan, pemilihan lingkungan yang lebih optimal dari yang dimiliki sekarang, menata lingkungan yang ada agar sesuai dengan keterampilan, minat dan nilai yang dimiliki. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menyatu dengan lingkungan dengan mengubah orang, lingkungan, atau keduanya. Dengan kata lain ini untuk beradaptasi dengan dunia.

## 2.5 Kecerdasan emosional

### A. Pengertian kecerdasan emosional

Istilah kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan oleh Piter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire. Konsep ini kemudian berkembang dengan pesat karena dianggap sebagai komponen dalam bentuk tingkah laku yang cerdas. Emosi berasal dari kata *moovere* (bahasa Latin) yang berarti “menggerakkan, bergerak”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, emosi dapat diartikan sebagai luapan perasaan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berkembang dan surut di waktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang secara mendalam mempengaruhi seluruh kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan-kemampuan tersebut (Goleman, 1996:112). Lebih lanjut menurut Goleman (2005: 112), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan mengelola emosi baik di dalam diri. Definisi lain juga dikemukakan oleh Solovey dan Mayer (1990), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Sehingga, penulis menyimpulkan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri dan orang lain serta kecerdasan yang dapat meningkatkan kecerdasan yang lain.

B. Indikator kecerdasan emosional

Goleman (2005: 42-513), memperlihatkan hubungan antara kecerdasan emosi dengan 25 kecakapan emosi, yaitu:

#### 1. Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kesadaran emosi, yaitu mengenali emosinya sendiri dan efeknya.
- b. Penilaian diri secara teliti, yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
- c. Percaya diri, yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

#### 2. Pengaturan diri

Pengaturan diri adalah menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran mampu pulih kembali dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengaturan diri, yaitu :

- a. Kendali diri, yaitu mengelola emosi emosi dan desakan-desakan hati yang merusak.
- b. Sifat dapat dipercaya yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c. Kewaspadaan, yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d. Adaptibilitas, yaitu Keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- e. Inovasi, yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan utama pendekatan dan informasi-informasi baru.

#### 3. Motivasi

Motivasi adalah menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat etis, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan prustasi. Unsur- unsur motivasi yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dorongan prestasi, yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.
  - b. Komitmen, yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
  - c. Inisiatif, yaitu kesempatan untuk memanfaatkan kesempatan.
  - d. Optimis, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendali dan kegagalan
4. Kemampuan merasakan emosi dan kepribadian orang lain (empati)
- Empati adalah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Unsur-unsur empati yaitu:
- a. Memahami orang lain, yaitu menghindari perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
  - b. Mengembangkan orang lain, yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain.
  - c. Orientasi pelayanan, yaitu mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
  - d. Memanfaatkan keberagaman, yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan berbagai macam-macam orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kesadaran politik, yaitu mampu membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.

5. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Unsur –unsur keterampilan sosial antara lain :

- a. Pengaruh, yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- b. Komunikasi, yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- c. Manajemen konflik, yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
- d. Kepemimpinan, yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.
- e. Katalisator perubahan, yaitu memulai dan mengelola perusahaan.
- f. Membangun hubungan, yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g. Kolaborasi dan kooperasi, yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- h. Kemampuan tim, yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.6 Kecerdasan spiritual

A Pengertian kecerdasan spiritual

Menurut definisi dan Zohar dan Marshall (2005), kecerdasan spiritual adalah sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna dan value, artinya kecerdasan untuk menempatkan perilaku hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain. Sedangkan menurut Augustin (2001:13), kecerdasan spiritual adalah sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ serta komprehensif. Sehingga, penulis dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam kemampuan memberikan makna ibadah disetiap perilaku dan kegiatan melalui langkah dan pemikiran yang fitrah.

Augustin (2001) menghubungkan antara kecerdasan spiritual dengan Tuhan dan Agama, dan itu disetujui oleh TiSchler, Biberman dan Mckeage (2002) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual mengacu pada pengalaman pribadi seseorang secara interpersonal tentang Tuhan dan sesuatu yang luar biasa atau tentang sesuatu yang murni. Fokus kecerdasan spiritual adalah tidak hanya pada kemampuan mental dan atau perkembangan psikologis individu. Hal ini juga berkaitan dengan hati dan jiwa individu. (Wolman, 2001) mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual adalah pengalaman langsung tentang sesuatu yang berbeda dari realitas fisik dan emosional sehari-hari diekspresikan sebagai kebijaksanaan dan cinta karena menghubungkan fisik, pikiran dan mengilhami jiwa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Toto Tasmara (2001) mendefinisikan kecardasan spiritual sebagai kecerdasan kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya atau bukan kebenaran yang meng-*ilahi* (merujuk pada wahyu Allah) baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan dan dalam cara dirinya mengambil keputusan atau melakukan pilihan-pilihan berempati serta beradaptasi. Kecardasan spiritual atau ruhaniah adalah kecerdasan yang paling sejati tentang kearifan dan kebenaran secara pengetahuan Ilahi (Pencipta Alam Semesta), kecerdasan yang membuahkan rasa cinta yang mendalam terhadap kebenaran sehingga seluruh tindakannya akan dibimbing oleh ilmu Illahiah yang mengantarkan kepada *ma'rifatullah*.

#### B. Indikator kecerdasan spiritual

Indikator kecerdasan spiritual menurut Toto Tasmara (2001), sebagai berikut :

1. Memiliki visi artinya mereka yang cerdas secara ruhaniah, menyadari bahwa hidup yang mereka jalani bukanlah sebuah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.
2. Merasakan kehadiran Allah artinya mereka yang cerdas secara ruhani, merasakan bahwa dirinya senantiasa dalam pengawasan Allah.
3. Berdzikir dan berdoa artinya sebuah pendorog diri secara sadar dan penuh tanggungjawab untuk melanjutkan misi hidupnya yang dinamis, yaitu memberi makna melalui amal-amal saleh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memiliki kualitas sabar artinya terpatrynya sebuah harapan yang kuat untuk menggapai cita-cita dan harapan.
5. Cenderung pada kebaikan, orang orang yang bertanggungjawab adalah orang yang selalu dalam kebaikan dan kebenaran, mereka akan merasakan kerugian yang dahsyat ketika melewati waktu begitu saja tanpa kebaikan.
6. Memiliki empati yang kuat adalah kemampuan memahami orang lain. Merasakan rintihan dan mendenarkan debar jantungnya ,sehingga mampu beradaptasi dan memahami kondisi batiniah dari orang lain.
7. Berjiwa besar artinya mampu memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan orang lain.
8. Bahagia melayani dan menolong artinya mereka sadar bahwa kehadiran mereka tidak terlepas dari tanggungjawab dengan lingkungannya. Sebagai bentuk tanggungjawabnya mereka menunjukkan sikapnya untuk senantiasa terbuka hatinya terhadap keberadaan orang lain, dan merasa terpanggil untuk melayani atau menolong.

## 2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dilakukan tentu tidak lepas dari penelitian terdahulu sebagai dasar untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan dan untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel penelitian terdahulu yang relevan terkait persepsi etis mahasiswa :

**TABEL II.1: Penelitian Terdahulu**

Variabel	Peneliti, Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Muatan Etika dalam pengajaran akuntansi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Sikap etis mahasiswa akuntansi	Rani Ani Sapariyah, Yanti Setyorini, dan Arief Budi Dharma (2016), Metode Kusioner, (P) Mahasiswa akuntansi Strata satu di Surakarta, (S) 100 Mahasiswa Akuntansi	Muatan etika berpengaruh positif dan signifikan, kecerdasan intelektual berpengaruh positif tapi tidak signifikan, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan dan kecerdasan spiritual berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Tidak ada saran
Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender Sikap etis Mahasiswa	A A Gede Agung Wisnu Wardhana dan NI Putu Sri Harta Mimba (2016) Metode Kuesioner, (P) Seluruh Mahasiswa Magister Akuntansi UDIYANA Denpasar (153,) (S) 113 Mahasiswa	Kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender berpengaruh positif terhadap sikap etis	Tidak ada saran
Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, <i>locus of control, equity sensitivity</i> , budaya etis organisasi, perilaku etis mahasiswa akuntansi	Fivi Oktawulandari (2015), metode kuisisioner, (P) 4 universitas dipadang, (S) 287 mahasiswa akuntansi	Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, <i>locus of control, equity sensitivity</i> , budaya etis organisasi berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi	Menambah faktor lain, menyempurnakan lagi item pertanyaan dalam kuisisioner
Jurusan, Gender, Orientasi etis Sikap terhadap akuntansi kreatif	Xavier Gabriels & Patricia Van De Wiele (2005), Metode kuisisioner. (P) Seluruh mahasiswa di Belgia, (S) 78 Mahasiswa	Akuntansi kreatif kurang diterima oleh mahasiswa non akuntansi dari pada mahasiswa akuntansi, Tidak ada perbedaan pendapat antara	Tidak ada saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

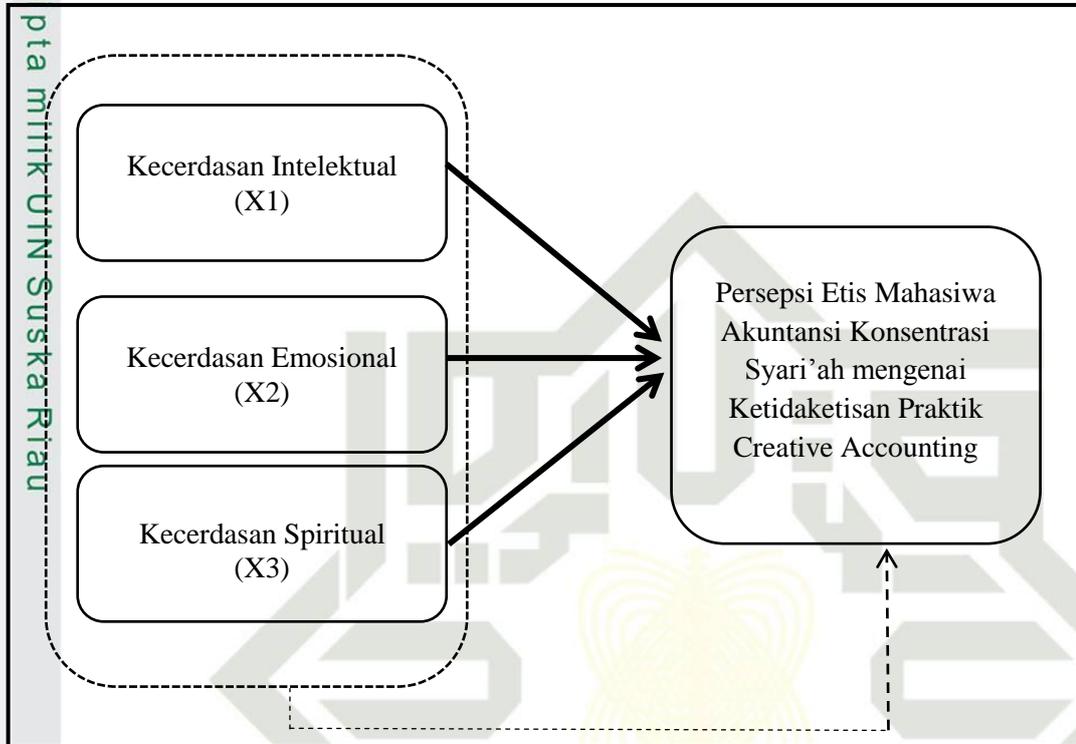
Variabel	Peneliti, Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
		pria dan wanita mengenai akuntansi kreatif	
Universitas dengan pendidikan karakter, Universitas berbasis agama, Niat melakukan akuntansi kreatif	Ratna Candra Sari dan Sukirno(2015), Metode kuisioner, (P) Seluruh mahasiswa di 3 Universitas, (S) 188 mahasiswa PTN dan 67 mahasiswa berbasis agama	Mahasiswa PTN dengan pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap niat untuk melakukan akuntansi kreatif daripada universitas berbasis agama	Tidak ada saran

Sumber : Data yang Diolah, 2020

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka untuk menggambarkan hubungan variabel dalam penelitian ini dibuat kerangka berpikir teoritis yaitu pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

**GAMBAR II.1: Kerangka Pemikiran**



(Sumber : Data yang Diolah, 2020)

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

Menurut Zohar dan Marshall (2005), kecerdasan intelektual adalah sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal seperti aturan-aturan dan tata bahasa. seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik, secara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otomatis dia mampu memahami dengan baik ilmu yang diberikan khususnya ilmu yang berkaitan dengan etika dan *creative accounting*. Dengan begitu, mereka mampu menganalisis secara kritis dan mendalam mengenai baik atau tidaknya suatu tindakan *creative accounting*.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Wardhana dan Mimba (2016) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Oktawulandari (2015), dan Said dan Rahmati (2018) bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual dianggap menjadi faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi khususnya dalam praktik *creative accounting*. Berdasarkan hal tersebut dapat maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.**

2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa (Goleman, 2005). Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, dapat memotivasi diri dalam berperilaku etis dan mengatur suasana hati dengan lebih baik.

Kecerdasan emosional dapat berpengaruh terhadap perilaku etis seseorang karena dengan memiliki kecerdasan emosional yang memadai maka seseorang dapat mengelola emosinya dengan lebih baik. Dengan demikian, seseorang lebih dapat mempertimbangkan apakah suatu tindakan itu etis atau tidak untuk dilakukan. Jadi dapat disimpulkan, dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka seorang siswa seharusnya beranggapan bahwa praktik-praktik *creative accounting* sangat tidak etis.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Wardana dan Mimba (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Oktawulandari (2015), Said dan Rahmawati (2018) dan Sapariyah (2016) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, kecerdasan emosional dianggap menjadi faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi khususnya dalam praktik *creative accounting*. berdasarkan hal tersebut dapat maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.**

3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain, (Zohar dan Marshall, 2002). Selaku makhluk Tuhan seseorang berkewajiban melakukan tindakan-tindakan yang benar dan baik berdasarkan hati nurani yang dimiliki setiap orang. Sehingga fungsi dari kecerdasan ini adalah sebagai dasar untuk mempertimbangkan suatu tindakan etis atau tidak untuk dilakukan karena wujud dari kecerdasan spiritual ini adalah sikap moral yang dipandang luhur oleh pribadi seseorang. Kecerdasan spiritual mengajarkan orang untuk mengekspresikan dan memberi makna pada setiap tindakannya.

Seorang mahasiswa atau akuntan yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai rasa moral dan dapat menyesuaikan diri dengan aturan sesuai dengan apa kata hatinya sehingga akan berperilaku sesuai norma. Jadi dapat disimpulkan apabila seorang mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Maka seharusnya menganggap praktek *creative accounting* menjadi sesuatu yang tidak etis.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Wardana dan Mimba (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Oktawulandari (2015) dan Said dan Rahmati (2018) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

karena itu, kecerdasan spiritual dianggap menjadi faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi khususnya dalam praktik *creative accounting*. Berdasarkan hal tersebut dapat maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.**

4. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

Setelah pemaparan satu persatu dari pengaruh variabel independen yang saling berkaitan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4: Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga merupakan penelitian *Ex-post facto* yang berarti bahwa penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

#### 3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Soisal, UIN SUSKA RIAU. Penelitian ini dilaksanakan dari tersusunnya laporan penelitian ini pada bulan Juli 2020 sampai Februari 2021.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Angkatan 2016-2017 di UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.1: Data Mahasiswa**

Mahasiswa/i	Jumlah
<b>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial</b>	
<b>Akuntansi S1 :</b>	
1. Konsentrasi Akuntansi Syari'ah Angkatan 2016	36
2. Konsentrasi Akuntansi Syari'ah Angkatan 2017	20
<b>Total</b>	<b>56</b>

(Sumber :Kasubag Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU)

### 3.2.2 Sampel Jenuh (Sensus)

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial angkatan 2016-2017 di UIN Suska Riau yang sudah mendapatkan atau sedang menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan syari'ah seperti, Ekonomi Syari'ah, Akuntansi Syari'ah, Lembaga Keuangan Syari'ah, dan Akuntansi Perbankan Syari'ah, Pasar dan Lembaga Keuangan Syari'ah dan Seminar Akuntansi Syari'ah.

Menurut (Arikunto, 2014) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah 2016-2017 yaitu sebanyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56 responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang informasinya diperoleh langsung dari lapangan yaitu dari hasil penyebaran kuisioner atau angket kepada responden. Data ini berupa hasil jawaban responden atas angket terkait dengan variabel-variabel penelitian. Respondennya adalah mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah di UIN SUSKA RIAU angkatan 2016-2017.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. kuisioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawabannya (Sugiyono, 2017). Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Kuisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket tertutup yang dibuat berdasarkan indikator yang diturunkan dari teori teori yang relevan dengan variabel penelitian yang ditetapkan. Data variabel baik variabel independen maupun variabel dependen dikumpulkan menggunakan kuisioner tertutup.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari segala sesuatu berbentuk apa saja yang mempunyai varians tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat (*dependen variabel*) Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *accounting creative* (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*) Merupakan variabel yang mempengaruhi Variabel terikat yang terdiri dari:
  - a. Variabel bebas pertama (X1) yaitu kecerdasan intelektual.
  - b. Variabel bebas kedua (X2) yaitu kecerdasan emosional.
  - c. Variabel bebas ketiga (X3) yaitu kecerdasan spiritual.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan terkait pengukuran variabel baik secara operasional maupun non operasional. Dalam definisi operasional variabel hal yang penting untuk diperhatikan adalah skala pengukuran variabel (Chandrarin, 2017). Sebagai berikut :

**TABEL III.2: Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No. butir	Skala Pengukuran
Persepsi etis mahasiswa akuntansi syariah mengenai ketidaketisan <i>creative accounting</i>	<i>Creative accounting</i> adalah sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman akuntansi (termasuk didalamnya standar, teknik dsb) dan menggunakannya untuk memanipulasi laporan keuangan (Amat, 1999).	Kasus kasus tentang praktik <i>creative accounting</i> ( Sulistiawan, Januarsi dan Alvia, 2011)	1, 2, 3, 4, 5,	Skala Ordinal
Kecerdasan Intelektual	kecerdasan intelektual adalah sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dan menggunakan aturan aturan formal, seperti aturan aturan dan tata bahasa (Zohar dan Marshall 2005.	1. Kemampuan memecahkan masalah 2. Intelegensi Verbal 3. Intelegensi Praktis ( Stenberg dalam Sapariyah dkk, 2016)	1, 2, 3,	Skala Ordinal
Kecerdasan Emoisonal	kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan mengelola emosi baik di dalam diri (Goleman,2005)	1. Kesadarandiri 2. Pengaturandiri 3. Motivasi 4. Empati 5. Ketrampilan social (Goleman,2005)	1, 2, 3, 4, 5,	Skala Ordinal
Kecerdasan Spiritual	Menurut Baharuddin dan Ramli (2014) kecerdasan spiritual dalam konteks islam merupakan kecerdasan spirtual yang pada konsep mampu menjaga hubungan dengan Allah dan juga dengan sesama manusia. Hal ini akan memungkinkan seseorang mengontrol dirinya dari hal-hal yang dilarang oleh hukum dan agama.	1. Shiddiq 2. Amanah 3. Tabligh 4. Fatonah (Baharuddin dan Ramli, 2014)	1, 2, 3, 4,	Skala Ordinal

(Sumber: data diolah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* (Y), data variabel Kecerdasan Intelektual (X1), data variabel Kecerdasan Emosional (X2), dan data variabel Kecerdasan Spiritual (X3) dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup dengan skala likert yang mempunyai 5 alternatif jawaban.

Berikut ini adalah tabel skor alternatif jawaban yang disusun dengan tingkat gradasi dari sangat positif sampai dengan yang sangat negative yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah serta pernyataan persetujuan yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**TABEL III.3:Skor Alternatif Jawaban Responden**

Alternatif Jawaban Pernyataan Positif		Alternatif Jawaban Pernyataan negatif	
Sangat Setuju/Sangat tidak etis	5	Sangat Tidak Setuju/Sangat etis	1
Setuju /Tidak etis	4	Tidak Setuju /Etis	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju /Etis	2	Setuju /Tidak etis	4
Sangat Tidak Setuju/Sangat etis	1	Sangat Setuju/Sangat tidak etis	5

(Sumber: Data yang Diolah)

### 3.9 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dengan mengolah data yang telah terkumpul, kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil olahan data yang didukung analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer SPSS versi 25.0 dan Microsoft Excel 2013.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah mengenai *creative accounting*. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

#### a. Uji Instrumen Penelitian

Pada uji instrumen ini digunakan beberapa pengujian dengan bantuan komputer, yaitu dengan program SPSS. Uji tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah pengujian validitas konstruk karena instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berupa nontest dan merupakan instrumen internal yang dikembangkan dari teori yang relevan (Sugiyono, 2017)). Instrumen yang nontest digunakan untuk mengukur sikap dimana jawabannya tidak ada yang "salah dan benar" tetapi bersifat positif dan negatif (Sugiyono, 2017). Pengujian validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada level signifikan 0,05 nilai kritisnya. Jika angka nilai korelasi di atas nilai kritis angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan ( $P < 0,05$ ;  $P = 0,05$ ), maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid. Dasar pengambilan keputusan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah dapat bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (Ghozali, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017), pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Teknik yang digunakan peneliti adalah dengan teknik alpha cronbach. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai alpha  $> 0,6$  atau 60%, maka kuesioner reliable (Ghozali, 2012).

## b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian yang telah terkumpul dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

## c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji statistik yang mempunyai tujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian bebas dari bias. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas (Sugiyono, 2017).

## Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeteksi apakah residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

Penelitian ini menguji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-smirnov yang dilakukan dengan bantuan software SPSS. Menurut Nurhasanah (2016) pengambilan keputusan pada pengujian ini dilakukan apabila pada uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang diobservasi adalah normal, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari  $0,05$ , maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah nilai varian antarnilai Y, apakah sama atau heterogen. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu metode grafik dan uji glejser. Metode grafik yang menghubungkan antara Y dan  $e^2$ , dimana apabila hubungan Y dan  $e^2$  tidak sistematis seperti makin besar atau mengecil seiring bertambahnya Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser adalah uji yang meregres nilai absolute residual terhadap variabel terikat (dependen). Keputusan yang dapat diambil untuk menentukan apakah data terbebas dari heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Data yang terbebas dari heteroskedastisitas adalah yang memiliki nilai signifikansi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$>0,05$ . Sebaliknya jika terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikansinya  $< 0,05$  (Ghozali:2016).

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Apabila  $VIF \geq 10$  atau tolerance  $\leq 0,10$  maka dinyatakan data penelitian terkena gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

**d. Uji Ketepatan Model**

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Untuk menguji model regresi yang terbaik, maka model yang diajukan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syari'ah dan mengenai ketidaketisan creative accounting. Model analisis ini dipilih karena variabel bebas penelitian ini lebih dari satu. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$PECA = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KE + \beta_3KS + e$$

Dimana :

PECA : Persepsi etis mengenai ketidaketisan creative accounting

$\alpha$  : Konstanta

KI : Kecerdasan Intelektual

KE : Kecerdasan Emosional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KS : Kecerdasan Spiritual  
 $\beta_1 - \beta_4$  : Besaran Koefisien Regresi Dari Masing-Masing Variabel  
e : Error

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Menggunakan perbandingan uji F hitung dengan F tabel :

1. Jika F hitung  $>$  F tabel, maka hipotesis diterima ini berarti bahwa secara simultan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika F hitung  $<$  F tabel, maka hipotesis ditolak ini berarti bahwa secara simultan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Menggunakan Nilai Signifikansi dari *Output Anova*

Bila probabilitas  $>$  nilai signifikan, maka hipotesis ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bila probabilitas  $<$  nilai signifikan, maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:11). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel dengan signifikan yang digunakan. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

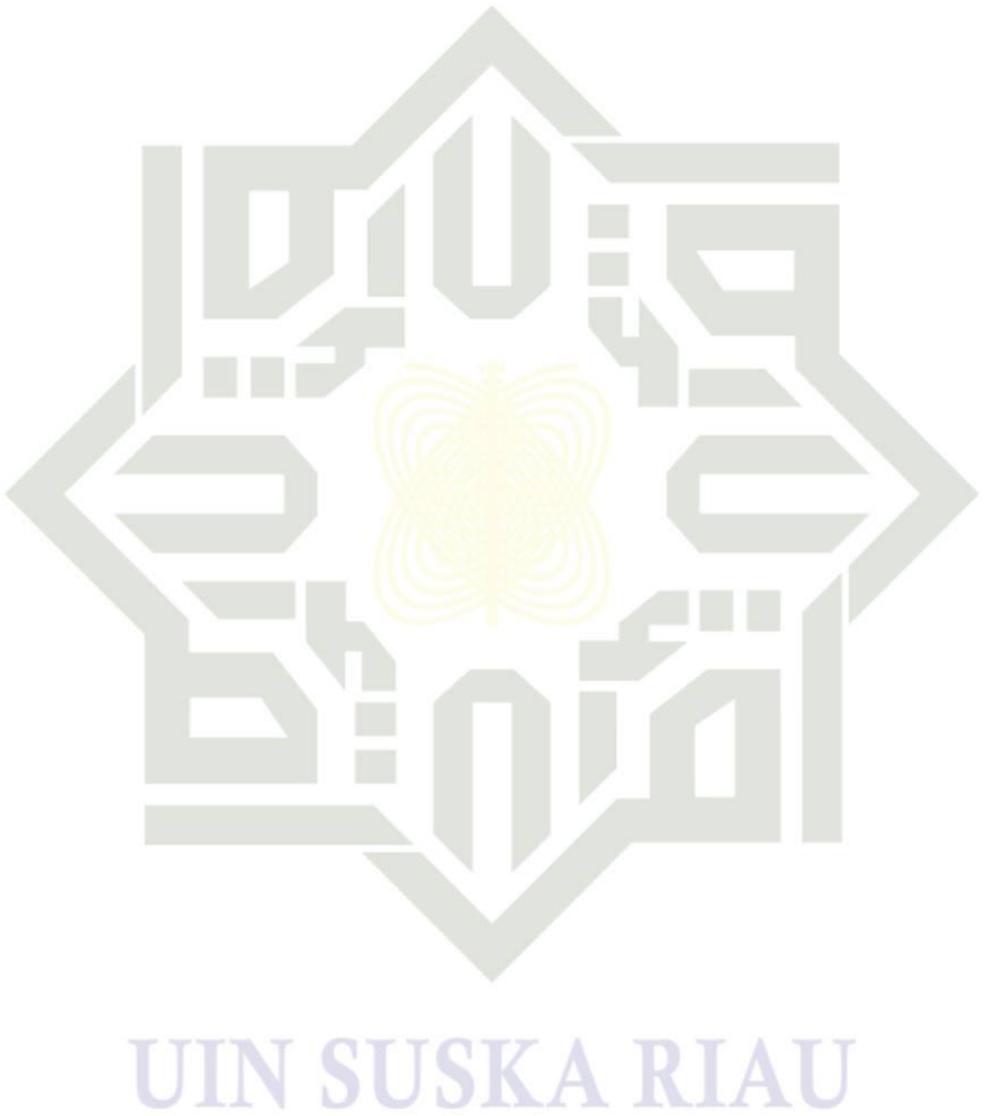
Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $t < 0.05$ , berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $t > 0.05$ , berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup>

yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah mengenai Ketidaketisan Creative Accounting. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah di UIN Suska Riau yang sudah mendapatkan atau sedang menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan syari'ah seperti, Ekonomi Syari'ah, Akuntansi Syari'ah, Lembaga Keuangan Syari'ah, dan Akuntansi Perbankan Syari'ah, Pasar dan Lembaga Keuangan Syari'ah dan Seminar Akuntansi Syari'ah. Data yang dapat diolah peneliti berjumlah 56 data.

#### 4.2 Uji Kualitas Data (*Pre-Test*)

##### 4.2.1 Hasil Pret-Tes Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan dalam sebuah penelitian maka instrumen harus diuji coba terlebih dahulu, hal ini mengharuskan penulis melakukan pretest untuk kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini pretest dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 30 responden yang memiliki jurusan dan konsentrasi sejenis. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hasil uji validitas di sajikan sebagai berikut :

**TABEL IV.1: Rekapitulasi Hasil Pre-Test Uji Validitas**

VARIABEL	No. Item	r table	Correlation Pearson	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	1	0,349	0,636	VALID
	2	0,349	0,520	VALID
	3	0,349	0,555	VALID
	4	0,349	0,441	VALID
	5	0,349	0,690	VALID
	6	0,349	0,413	VALID
	7	0,349	0,477	VALID
	8	0,349	0,627	VALID
	9	0,349	0,410	VALID
	10	0,349	0,449	VALID
Kecerdasan Emosional (X2)	1	0,349	0,565	VALID
	2	0,349	0,669	VALID
	3	0,349	0,661	VALID
	4	0,349	0,675	VALID
	5	0,349	0,623	VALID
	6	0,349	0,665	VALID
	7	0,349	0,577	VALID
	8	0,349	0,650	VALID
	9	0,349	0,662	VALID
	10	0,349	0,687	VALID
	11	0,349	0,573	VALID
	12	0,349	0,611	VALID
	13	0,349	0,601	VALID
	14	0,349	0,669	VALID
15	0,349	0,657	VALID	
16	0,349	0,684	VALID	
17	0,349	0,684	VALID	
18	0,349	0,671	VALID	
19	0,349	0,822	VALID	
20	0,349	0,677	VALID	
21	0,349	0,794	VALID	
22	0,349	0,770	VALID	
23	0,349	0,770	VALID	
24	0,349	0,684	VALID	
Kecerdasan Spiritual (X3)	1	0,349	0,676	VALID
	2	0,349	0,661	VALID
	3	0,349	0,795	VALID
	4	0,349	0,616	VALID
	5	0,349	0,630	VALID

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL	No. Item	r table	Correlation Pearson	Keterangan
PECA (Y)	6	0,349	0,671	VALID
	7	0,349	0,619	VALID
	8	0,349	0,542	VALID
	9	0,349	0,464	VALID
	10	0,349	0,542	VALID
	11	0,349	0,527	VALID
	12	0,349	0,676	VALID
	13	0,349	0,616	VALID
	14	0,349	0,527	VALID
	15	0,349	0,426	VALID
	16	0,349	0,670	VALID
	17	0,349	0,441	VALID
	18	0,349	0,670	VALID
	1	0,349	0,753	VALID
	2	0,349	0,853	VALID
	3	0,349	0,817	VALID
	4	0,349	0,551	VALID
	5	0,349	0,853	VALID
6	0,349	0,731	VALID	
7	0,349	0,594	VALID	
8	0,349	0,634	VALID	
9	0,349	0,853	VALID	
10	0,349	0,634	VALID	

(Sumber: Data yang Diolah, 2021)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa, sebuah item dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* > *r*table (sig. 0,05) dengan menguji dua sisi dan jumlah data (n) = 30, maka *r*tablenya adalah 0,349 sehingga item dari skala pernyataan yang terdiri dari 63 item dinyatakan valid dan dapat digunakan (Ghazali, 2012).

#### 4.2 Hasil Pre-Test Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai suatu hal atau keadaan yang dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam statistika SPSS uji reliabilitas biasanya digunakan untuk mengetahui tingkatan kekonsistensian kuesioner untuk dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian, walaupun kuesioner dilakukan berulang kali dengan menggunakan kuesioner yang sama. Dalam penelitian yang dilakukan kali ini uji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner ini terdiri atas 63 item pernyataan. Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut :

**TABEL IV.2: Rekapitulasi Hasil Pre-Test Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	10	0,6	0,685	Reliabel
Kecerdasan Emosional	24	0,6	0,945	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	18	0,6	0,892	Reliabel
PECA	11	0,6	0,914	Reliabel

(Sumber: Data yang Diolah, 2021)

Dari ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator yang diteliti dalam tiap-tiap variabel telah memenuhi syarat dan dianggap andal, sehingga tidak perlu di reduksi. (Ghazali, 2012).

#### 4. Pengujian dan Hasil Analisa Data

##### 4.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini harus digunakan pada penelitian yang mengukur variabel, dengan melakukan penyebaran kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

##### 1. Uji Validitas

Penelitian ini melakukan pengujian pada empat variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan persepsi etis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu dengan melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor variabel. Teknik ini membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel dicari pada signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dengan jumlah data (n) = 56, df = n-2 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,263.

**TABEL IV.3: Corrected items-total correlation (r hitung)**

Variabel	Jumlah Item	r tabel	r hitung	Keputusan
KECERDASAN INTELEKTUAL (X1)	1	0,263	0,670	VALID
	2	0,263	0,596	VALID
	3	0,263	0,489	VALID
	4	0,263	0,517	VALID
	5	0,263	0,686	VALID
	6	0,263	0,527	VALID
	7	0,263	0,398	VALID
	8	0,263	0,605	VALID
	9	0,263	0,528	VALID
	10	0,263	0,513	VALID
KECERDASAN EMOSIONAL (X2)	1	0,263	0,484	VALID
	2	0,263	0,681	VALID
	3	0,263	0,681	VALID
	4	0,263	0,655	VALID
	5	0,263	0,655	VALID
	6	0,263	0,686	VALID
	7	0,263	0,667	VALID
	8	0,263	0,657	VALID
	9	0,263	0,618	VALID
	10	0,263	0,741	VALID
	11	0,263	0,573	VALID
	12	0,263	0,557	VALID
	13	0,263	0,603	VALID
	14	0,263	0,604	VALID
	15	0,263	0,660	VALID
	16	0,263	0,750	VALID

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Jumlah Item	r tabel	r hitung	Keputusan
Hak cipta milik UIN Suska Riau	17	0,263	0,733	VALID
	18	0,263	0,708	VALID
	19	0,263	0,699	VALID
	20	0,263	0,581	VALID
	21	0,263	0,800	VALID
	22	0,263	0,752	VALID
	23	0,263	0,769	VALID
	24	0,263	0,567	VALID
KECERDASAN SPIRITUAL (X3)	1	0,263	0,673	VALID
	2	0,263	0,713	VALID
	3	0,263	0,643	VALID
	4	0,263	0,640	VALID
	5	0,263	0,453	VALID
	6	0,263	0,635	VALID
	7	0,263	0,514	VALID
	8	0,263	0,605	VALID
	9	0,263	0,448	VALID
	10	0,263	0,605	VALID
	11	0,263	0,528	VALID
	12	0,263	0,672	VALID
	13	0,263	0,660	VALID
	14	0,263	0,564	VALID
	15	0,263	0,424	VALID
	16	0,263	0,572	VALID
	17	0,263	0,540	VALID
	18	0,263	0,572	VALID
PECA(Y)	1	0,263	0,614	VALID
	2	0,263	0,692	VALID
	3	0,263	0,767	VALID
	4	0,263	0,572	VALID
	5	0,263	0,713	VALID
	6	0,263	0,582	VALID
	7	0,263	0,672	VALID
	8	0,263	0,647	VALID
	9	0,263	0,773	VALID
	10	0,263	0,492	VALID

Sumber : Data yang Diolah, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila *Corrected Item-Total Correlation* ( $r$  hitung) kurang dari  $r$  tabel yang berarti bahwa pernyataan tersebut tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2015). Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai korelasi dari setiap skor pernyataan lebih besar dari  $r$  tabel (0,263) yang berarti semua item pernyataan mampu mengukur variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Persepsi Etis *Creative Accounting*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten jawaban responden dalam menjawab pernyataan yang mengukur variabel. Uji dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha Coeficient* ( $\alpha$ ). Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

**TABEL IV.4: Rekapitulasi Uji Reliabilitas**

Variabel (1)	Jumlah Item (2)	Kriteria (3)	Cronbach's Alpha (4)	Keterangan (5)
Kecerdasan Intelektual	10	0,6	0,745	Reliabel
Kecerdasan Emosional	24	0,6	0,942	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	18	0,6	0,886	Reliabel
PECA	10	0,6	0,849	Reliabel

Sumber : Data primer yang olah, 2021

Variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel terlihat dari semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yang berarti jawaban yang diberikan responden sudah konsisten dalam menjawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Persepsi Etis *Creative Accounting*.

### 4.3.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing data yang menjadi sampel dalam penelitian. Sehingga akan diketahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel dalam dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel-variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Persepsi Etis *Creative Accounting* adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.5: Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	56	35	50	41,80	3,539
TOTAL_X2	56	70	120	96,43	11,552
TOTAL_X3	56	60	88	77,18	6,551
TOTAL_Y	56	32	50	42,66	3,886
Valid N (listwise)	56				

(Sumber : Data yang Diolah, 2021)

Variabel dependen Persepsi Etis Creative Accounting datanya diperoleh dari skor kuesioner. Jumlah item kuesioner pengukur Persepsi Etis Creative Accounting sejumlah 10 sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 50 dan skor terendah adalah 32 karena kuesioner disusun dengan skala 5 pilihan jawaban. Dari jumlah responden 56 mahasiswa diperoleh skor tertinggi 50 dan skor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terendah 32. Dari tabel 4.3 diatas juga dapat diketahuiskor rata-rata sebesar 42,66 dan nilai standar deviasi sebesar 3,886.

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan kedalam kategori kecenderungan Persepsi Etis Creative Accounting. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori Tinggi =  $X > (Mi + 1SDi)$
2. Kategori Sedang =  $(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$
3. Kategori Rendah =  $(Mi - 1SDi) \leq X$  (Mardapi, 2008)

Harga Mean ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SDi$ ) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

Peneliti sudah melakukan perhitungan menggunakan *Software Excel* dan diperoleh kategori persepsi etis mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* sebagai berikut :

**TABEL IV.6: Kategorisasi Persepsi Etis Creative Accounting**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X > 46,5$	15	Tinggi
2	$38,8 < X < 46,5$	37	Sedang
3	$X < 38,8$	4	Rendah

(Sumber : Data yang Diolah, 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui kecenderungan mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* tinggi sebanyak 15 mahasiswa, sedang sebanyak 37 mahasiswa, dan rendah sebanyak 4 orang. Sedangkan secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata sebesar 42,66, tingkat persepsi etis mengenai ketidaketisan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik *creative accounting* mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah UIN SUSKA RIAU termasuk sedang.

Variabel independen kecerdasan intelektual datanya diperoleh dari skor kuesioner. Jumlah item kuesioner pengukur kecerdasan intelektual sejumlah 10 sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 50 dan skor terendah adalah 35 karena kuesioner disusun dengan skala 5 pilihan jawaban. Dari jumlah responden 56 mahasiswa diperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 35. Dari tabel 4.3 diatas juga dapat diketahui skor rata-rata sebesar 41,80 dan nilai standar deviasi sebesar 3,539.

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan kedalam kategori kecenderungan Kecerdasan Intelektual. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut :

**TABEL IV.7: Kategorisasi Kecerdasan Intelektual**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X \geq 45,4$	8	Tinggi
2	$38,3 \leq X < 45,4$	33	Sedang
3	$X < 38,3$	15	Rendah

(Sumber : Data yang Diolah, 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui kecenderungan kecerdasan intelektual tinggi sebanyak 8 mahasiswa, sedang sebanyak 33 mahasiswa, dan rendah sebanyak 15 orang. Sedangkan secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata sebesar 41,80, tingkat kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah UIN SUSKA RIAU termasuk sedang.

**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel independen kecerdasan emosional datanya diperoleh dari skor kuesioner. Jumlah item kuesioner pengukur kecerdasan emosional sejumlah 24 sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 120 dan skor terendah adalah 70 karena kuesioner disusun dengan skala 5 pilihan jawaban. Dari jumlah responden 56 mahasiswa diperoleh skor tertinggi 120 dan skor terendah 70. Dari tabel 4.3 diatas juga dapat diketahui skor rata-rata sebesar 96,43 dan nilai standar deviasi sebesar 11,552.

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan kedalam kategori kecenderungan Kecerdasan Emosional. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut :

**TABEL IV.8: Kategorisasi Kecerdasan Emosional**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X \geq 107,9$	13	Tinggi
2	$84,9 \leq X < 107,9$	34	Sedang
3	$X < 84,9$	9	Rendah

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui kecenderungan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 13 mahasiswa, sedang sebanyak 34 mahasiswa, dan rendah sebanyak 9 orang. Sedangkan secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata sebesar 96,43, tingkat kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah UIN SUSKA RIAU termasuk sedang.

Variabel independen kecerdasan spiritual datanya diperoleh dari skor kuesioner. Jumlah item kuesioner pengukur kecerdasan spiritual sejumlah 18 sehingga skor tertinggi yang diharapkan adalah 88 dan skor terendah adalah 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena kuesioner disusun dengan skala 5 pilihan jawaban. Dari jumlah responden 56 mahasiswa diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah 60. Dari tabel 4.3 diatas juga dapat diketahui skor rata-rata sebesar 77,18 dan nilai standar deviasi sebesar 6,551.

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan kedalam kategori kecenderungan kecerdasan spiritual. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut :

**TABEL IV.9: Kategorisasi Kecerdasan Spiritual**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X \geq 83,7$	25	Tinggi
2	$70,6 \leq X < 83,7$	28	Sedang
3	$X < 70,6$	3	Rendah

(Sumber : Data yang Diolah, 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui kecenderungan kecerdasan spiritual tinggi sebanyak 25 mahasiswa, sedang sebanyak 28 mahasiswa, dan rendah sebanyak 3 orang. Sedangkan secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata sebesar 77,18, tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah UIN SUSKA RIAU termasuk sedang.

**4.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik yang digunakan. Model regresi yang baik yaitu harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik yaitu apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikan diatas 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) disajikan pada

Tabel sebagai berikut :

**TABEL IV.10: Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13258397
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,067
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Data yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap residual didapatkan hasil bahwa nilai signifikan sebesar  $0,200 > \alpha (0,05)$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan uji glejser. Uji glejser adalah uji yang meregres nilai absolute residual terhadap variabel terikat (dependen). Keputusan yang dapat diambil untuk menentukan apakah data terbebas dari heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%. Data yang terbebas dari heteroskedastisitas adalah yang memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Sebaliknya jika terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikan  $< 0,05$  (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**TABEL IV.11 Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,659	1,930		-,341	,734		
	TOTAL_X1	,059	,101	,147	,586	,561	,299	3,344
	TOTAL_X2	-,010	,028	-,083	-,372	,712	,373	2,679
	TOTAL_X3	,019	,045	,086	,418	,678	,445	2,248

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber: Data yang Diolah, 2021)

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan  $> 0,05$ , oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan apakah ada multikolinearitas nilai  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2015). Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut :

**TABEL IV.12: Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,507	2,932		1,196	,237		
	TOTAL_X1	,336	,153	,306	2,202	,032	,299	3,344
	TOTAL_X2	,103	,042	,306	2,458	,017	,373	2,679
	TOTAL_X3	,186	,068	,313	2,744	,008	,445	2,248

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

(Sumber: Data yang diolah, 2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3.4 Uji Ketetapan Model

##### 1. Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik diatas maka data dalam penelitian ini bisa digunakan dan dianalisis, karena lolos dari semua uji asumsi klasik. Pengujian regresi berganda bertujuan mengetahui pengaruh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap variabel persepsi etis mahasiswa mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.13: Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,507	2,932		1,196	,237		
	TOTAL_X1	,336	,153	,306	2,202	,032	,299	3,344
	TOTAL_X2	,103	,042	,306	2,458	,017	,373	2,679
	TOTAL_X3	,186	,068	,313	2,744	,008	,445	2,248

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

(Sumber: Data yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PCA = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KE + \beta_3KS + e$$

$$KA = 3,507 + 0,336TOTAL\_X1 + 0,103TOTAL\_X2 + 0,186TOTAL\_X3 + \epsilon$$

Analisis dari hasil regresi berganda yaitu :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hasil dari regresi tersebut menampilkan konstanta sebesar 3,507, berarti bahwa apabila nilai variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual bernilai 0 atau ditiadakan, maka nilai persepsi etis mahasiswa mengenai ketidak etisan praktik *creative accounting* sebesar 3,507.

2. Koefisien kecerdasan intelektual sebesar 0.336 menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kecerdasan intelektual ditambah sebesar 1 maka akan diikuti penambahan nilai persepsi etis mahasiswa mengenai ketidak etisan praktik *creative accounting* sebesar 0,336.

3. Koefisien kecerdasan emosional sebesar 0,103 menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kecerdasan emosional ditambah sebesar 1 maka akan diikuti penambahan nilai persepsi etis mahasiswa mengenai ketidak etisan praktik *creative accounting* sebesar 0,103.

4. Koefisien kecerdasan spiritual sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kecerdasan spiritual ditambah sebesar 1 maka akan diikuti penambahan nilai persepsi etis mahasiswa mengenai ketidak etisan praktik *creative accounting* sebesar 0,186.

## 2. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model dalam penelitian ini adalah model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi etis mahasiswa mengenai ketidak etisan *creative accounting*. Apabila variabel kecerdasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel persepsi etis mahasiswa mengenai ketidaketisan *creative accounting*, maka dapat disimpulkan bahwa model yang telah dibuat sudah layak. Pada hasil uji statistik F dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**TABEL IV.14: Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580,418	3	193,473	40,221	,000 <sup>b</sup>
	Residual	250,135	52	4,810		
	Total	830,554	55			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y  
 b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

(Sumber: Data yang diolah, 2021)

Pada tabel diatas nilai Fhitung sebesar 40,221 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka secara simultan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan *creative accounting*. Penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$  df1 (jumlah variabel X-1) atau 3-1=2 dan df2 (n-k-1) atau 56-3-1 = 52, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,78.

Jadi, nilai Fhitung sebesar 40,221 dan F tabel sebesar 2,78 (Fhitung > Ftabel) sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini berupa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t hitung dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Apabila nilai signifikan t hitung  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*. Sedangkan, jika nilai signifikan t hitung  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti secara parsial kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

Hasil uji parsial (Uji t) pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut

**TABEL IV.15: Uji Statistik T**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,507	2,932		1,196	,237	
	TOTAL_X1	,336	,153	,306	2,202	,032	,299 3,344
	TOTAL_X2	,103	,042	,306	2,458	,017	,373 2,679
	TOTAL_X3	,186	,068	,313	2,744	,008	,445 2,248

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

(Sumber: Data yang diolah, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, bahwa diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai t hitung dalam regresi menunjukkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* yaitu sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan intelektual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* memiliki  $\beta$  sebesar 0,306 dengan tingkat signifikan  $0,032 < 0,05$  dan apabila dibandingkan dengan t tabel 2,006 maka  $2,202 > 2,006$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* atau hipotesis 1 diterima.

2. Variabel kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* memiliki  $\beta$  sebesar 0,306 dengan tingkat signifikan  $0,017 < 0,05$  dan apabila dibandingkan dengan t tabel 2,006 maka  $2,458 > 2,006$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* atau hipotesis 2 diterima.

3. Variabel kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* memiliki  $\beta$  sebesar 0,313 dengan tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$  dan apabila dibandingkan dengan t tabel 2,006 maka  $2,774 > 2,006$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* atau hipotesis 3 diterima.

**4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam menerangkan variable persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Kemudian untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* (Ghazali, 2015). Untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**TABEL IV.16: Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 <sup>a</sup>	,699	,681	2,19324
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

(Sumber: Data yang Diolah, 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 68,1%. Hal tersebut menunjukkan sebesar 68,1% variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* dapat dijelaskan oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Sedangkan sisanya 31,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di luar kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual tersebut.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

**TABEL IV. 17: HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

No	Hipotesis	Hasil	Keputusan
H1	Kecerdasan intelektual Berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah mengenai Ketidaketisan praktik <i>Creative Accounting</i>	Nilai t = 2,202 dengan sig sebesar 0,032 < 0,05	Diterima
H2	Kecerdasan emosional Berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah mengenai Ketidaketisan praktik <i>Creative Accounting</i>	Nilai t = 2,458 dengan sig sebesar 0,017 < 0,05	Diterima
H3	Kecerdasan Spiritual Berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah mengenai Ketidaketisan praktik <i>Creative Accounting</i>	Nilai t = 2,774 dengan sig sebesar 0,008 < 0,05	Diterima

Sumber: Data yang diolah

## **Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accounting*.**

Hipotesis pertama untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*. Berdasarkan tabel IV.17 diatas t hitung sebesar 2,202 dan nilai t tabel 2,006. Nilai signifikansinya adalah 0,032 yang artinya bahwa kecerdasan intelektual memiliki arah hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan.

Berdasarkan hal diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa dengan tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi rata-rata persepsi etis mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting* semakin tidak etis. Karena menurutnya *creative accounting* adalah tindakan yang memanfaatkan pengetahuan, tehnik dan standar untuk untuk memanipulasi laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang makan semakin seseorang tersebut bersepsi tidak etis mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Mumba (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, Oktawulandari (2015), dan Saad dan Rahmawati (2018) bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi cenderung menganggap *creative accounting* adalah yang tidak etis.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah mengenai Ketidaketisan Praktik *Creative Accounting*.

Hipotesis kedua untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi konsentrasi syari'ah mengenai ketidaketisan praktik *creative accounting*. Berdasarkan tabel IV.17 diatas t hitung sebesar 2,458 dan nilai t tabel 2,006. Nilai signifikansinya adalah 0,017 yang artinya bahwa kecerdasan intelektual memiliki arah hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan.

Berdasarkan hal diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi rata-rata persepsi etis mengenai praktik *creative accounting* semakin tidak etis. Karena tindakan *creative accounting* merupakan tindakan yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dan melanggar etik. Sehingga semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seseorang maka semakin seseorang tersebut berpersepsi tidak etis mengenai praktik *creative accounting*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wardana dan Mumba (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Oktawulandari (2015), dan Said dan Ramawati (2018) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung menganggap *creative accounting* adalah yang tidak etis.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.